

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terungkap bahwa keterlibatan Relawan Dharma Wanita Tzu Chi Cabang Sinar Mas dalam melakukan publikasi digital merupakan tindakan sosial yang memiliki makna mendalam, yang dibentuk oleh pengalaman personal dan tujuan kolektif dalam menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa ditarik berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Tindakan publikasi yang dilakukan para relawan tidak bersifat spontan atau mekanistik, melainkan didorong oleh *because motive* (pengalaman masa lalu yang membentuk makna) dan *in order to motive* (tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan). Para relawan memaknai aktivitas kegiatan sosial sebagai sarana ekspresi empati, kontribusi terhadap masyarakat, dan penguatan partisipasi yang disalurkan melalui publikasi digital.
2. Penelitian ini juga menghasilkan tiga jenis tipifikasi yaitu *Pejuang*, *Pembelajar*, dan *Panggilan Hati* yang merepresentasikan keberagaman cara relawan dalam memahami dan menjalankan peran publikasi digital. Tipifikasi tersebut menggambarkan kompleksitas sosial dan psikologis dalam pengalaman mereka: mulai dari pengorbanan pribadi demi keluarga dan komunitas (*Pejuang*), komitmen untuk terus belajar dan

meningkatkan diri (*Pembelajar*), hingga dorongan moral dan empatik untuk menyuarakan kebaikan (*Panggilan Hati*). Penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi digital oleh relawan merupakan bentuk jurnalisme warga yang partisipatif terutama di wilayah pelosok yang berdekatan dengan operasional Sinar Mas Agribusiness and Food (PT SMART Tbk).

3. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa relawan Dharma Wanita telah mengambil peran sebagai pelaku jurnalisme warga yang aktif dan sadar makna. Mereka menjadi produsen informasi yang mampu menghadirkan cerita-cerita kemanusiaan dari wilayah terpencil, memperkaya wacana publik, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan komunikasi digital berbasis komunitas.
4. Publikasi digital dipahami oleh relawan sebagai sarana untuk membagikan nilai-nilai kemanusiaan, menjembatani informasi dari pelosok ke publik luas, dan memperkuat partisipasi warga dalam narasi sosial. Aktivitas ini juga menjadi ruang pemberdayaan, ekspresi diri, dan penguatan solidaritas antarkomunitas.

## 5.2. Saran

### 5.2.1 Akademis

1. Pengembangan Kajian Fenomenologi dalam Studi Komunikasi Digital

Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan fenomenologi Alfred Schutz efektif untuk memahami tindakan sosial berbasis makna dalam konteks komunikasi digital pada komunitas. Oleh karena itu, akademisi dan peneliti komunikasi didorong untuk mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan fenomenologi guna mengeksplorasi tindakan digital berbasis pengalaman dan kesadaran subjek, terutama di ruang-ruang sosial yang tidak banyak terekspos media arus utama.

2. Penelitian Lanjutan tentang Jurnalisme Warga Berbasis Komunitas Perempuan

Temuan mengenai peran relawan ibu rumah tangga sebagai pelaku jurnalisme warga membuka peluang riset lanjutan yang mengkaji peran gender, narasi lokal, dan strategi komunikasi digital berbasis komunitas perempuan. Hal ini penting untuk memperkaya wacana akademis mengenai peran perempuan dalam transformasi digital dan partisipasi sosial berbasis nilai.

3. Integrasi Temuan ke dalam Kurikulum dan Praktik Pembelajaran

Dosen dan lembaga pendidikan tinggi dapat mengintegrasikan temuan penelitian ini ke dalam kurikulum, khususnya pada mata

kuliah komunikasi digital, komunikasi komunitas, atau jurnalisme warga. Praktik dokumentasi sosial oleh relawan dapat dijadikan studi kasus kontekstual yang mendorong mahasiswa memahami komunikasi bukan hanya sebagai proses teknis, tetapi sebagai tindakan sosial yang berakar pada makna, pengalaman, dan kesadaran kolektif.

### 5.2.2 Praktis

#### 1. Peningkatan Kapasitas Relawan dalam Publikasi Digital

Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi relawan Dharma Wanita, terutama dalam keterampilan penulisan, fotografi, videografi, dan pengelolaan media sosial. Pelatihan ini akan memperkuat kualitas publikasi dan meningkatkan daya jangkau pesan-pesan sosial kepada masyarakat luas secara lebih efektif dan profesional.

#### 2. Dukungan Fasilitas dan Infrastruktur Teknologi di Wilayah Perkebunan

Manajemen perusahaan maupun organisasi sosial perlu menyediakan dukungan infrastruktur seperti akses internet stabil, perangkat dokumentasi (kamera, gawai, laptop), dan sistem pendataan yang memadai agar proses publikasi digital tidak terkendala oleh hambatan teknis, terutama di wilayah pelosok.

### 3. Penguatan Sistem Kolaborasi dan Jejaring Relawan

Perlu dibentuk sistem koordinasi dan forum berbagi antarrelawan dokumentasi agar terjadi pertukaran pengalaman, referensi gaya penulisan, serta peningkatan semangat kolektif. Kolaborasi ini akan memperkaya konten publikasi dan membentuk identitas bersama relawan sebagai pelaku jurnalisme warga yang berdaya dan konsisten.

### 4. Rujukan perusahaan/organisasi lain

Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi perusahaan atau organisasi yang lain untuk melakukan kegiatan sosial di sekitar operasional mereka dengan melibatkan keluarga karyawan.

